

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan di SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan ruang kelas di SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong meliputi perencanaan, penataan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara bertahap dan melibatkan berbagai pihak, namun ruang kelas saat ini belum sepenuhnya ideal untuk menampung semua siswa secara bersamaan dan masih memerlukan perbaikan fasilitas agar kenyamanan belajar dapat terjaga.
2. Pengelolaan ruang kelas di SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong dipengaruhi oleh faktor internal, seperti prosedur pelaporan kerusakan, tanggung jawab dan kesadaran warga sekolah dalam pemeliharaan, serta kesiapan administrasi dan data dukung, dan faktor eksternal, seperti dukungan pemerintah, keterbatasan anggaran, kondisi fisik ruang kelas, dan kebijakan alokasi anggaran dari Kemenag, yang semuanya harus bersinergi untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan optimal.

3. Solusi pengelolaan ruang kelas di SMTK Negeri Diaspora sudah mencakup aspek penting sesuai teori manajemen kelas, namun perlu penguatan dalam hal pembinaan cara mengajar, sistem monitoring yang terstruktur, serta desain ruang yang mendukung pembelajaran aktif agar pengelolaan ruang kelas lebih efektif dan mendukung kualitas pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah prioritaskan perbaikan fasilitas darurat seperti lantai retak menggunakan dana BOS agar kondisi ruang kelas segera aman dan nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pemerintah ajukan usulan pembangunan ruang kelas baru melalui program revitalisasi sekolah keagamaan untuk mengantisipasi pertumbuhan jumlah siswa dan meningkatkan kapasitas fasilitas sekolah secara berkelanjutan.
3. Kepada Kepala SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong diharapkan untuk memperkuat koordinasi dengan seluruh pihak terkait serta memastikan prosedur pelaporan

kerusakan ruang kelas berjalan efektif agar pengelolaan fasilitas dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal.

4. Kepada wakasek sarpas SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong diharapkan untuk memantau pemeliharaan ruang kelas secara rutin dan mengoptimalkan pengajuan anggaran dengan melengkapi data dukung agar perbaikan fasilitas dapat berjalan lancar dan tepat waktu.
5. Kepada Guru SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong diharapkan untuk aktif menjaga kebersihan dan ketertiban ruang kelas serta segera melaporkan kerusakan fasilitas agar lingkungan belajar tetap nyaman dan kondusif.
6. Kepada siswa tetap semangat dalam belajar, dan selalu bertanggungjawab dalam menjaga kebersihan dan merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik.
7. Agar kiranya penelitian ini menjadi masukan dan tambahan informasi bagi SMTK Negeri Diaspora Kabupaten Sorong dalam manajemen pengelolaan ruang kelas agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.
8. Bagi peneliti lanjutan: Teliti dampak psikologis kepadatan ruang terhadap motivasi belajar.